

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Redja Mudyahardjo (2012:11) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan pembinaan. Pendidikan berlangsung di lingkungan sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Selain dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, lembaga pendidikan formal diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat.

Menurut Sumanto (2006:5) pendidikan merupakan suatu wadah bagi peserta didik untuk berekspresi dan bereksplorasi. Pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Pendidikan dasar dengan kegiatan utama terselenggaranya proses belajar mengajar untuk mengangkat derajat manusia yang menjadikan manusia dipandang sebagai makhluk yang sempurna dengan akal dan kreativitasnya. Kreativitas itu dapat disalurkan ke dalam berbagai bidang salah satunya adalah Seni Budaya. Sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan dapat dicapai dengan alat yaitu kurikulum. Dalam kurikulum, ada program yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan sebagai program inti, yang kemudian dinamakan program kurikuler

dan ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler yang kemudian disebut program ekstrakurikuler

Wina Sanjaya (2007:126) mengatakan bahwa program kurikuler pada hakekatnya adalah upaya untuk memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan kompetensi sosial. Melalui pengembangan aspek-aspek tersebut, diharapkan siswa dapat menghadapi dan mengatasi segala macam akibat dari adanya perkembangan dan perubahan lingkungan. Oleh karena sasaran kompetensi yang diharapkan itu memiliki jangkauan kompetensi yang luas maka dalam konteks kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian program kurikuler, akan tetapi juga mencakup pemantapan pembentukan kepribadian secara utuh termasuk di dalamnya pengembangan bakat dan minat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang dilakukan oleh siswa untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat siswa. Dalam konteks pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting karena untuk mencapai tujuan tersebut tidak hanya dicapai dengan mengandalkan kegiatan kurikuler yang waktu dan pelaksanaannya sangat terbatas. Pencapaian tujuan manusia seutuhnya perlu usaha yang terus-menerus melalui program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung program kurikuler.

Menurut Asep Herry Hernawan (2007:125) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur di luar jam pelajaran dan bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler melalui program pengayaan dan perbaikan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Dalam hal tersebut perlu adanya peranan guru yang professional, di samping guru bertugas sebagai tenaga pengajar dalam bimbingan

intrakurikuler juga dapat melaksanakan tugasnya memberikan bimbingan keterampilan siswa dalam pembinaan ekstrakurikuler (ekskul).

Ada dua jenis ekstrakurikuler yaitu bersifat rutin dan periodik. Ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesaat atau pada saat tertentu saja seperti pertandingan olahraga. Sedangkan yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus menerus seperti latihan kesenian seperti seni tari dan musik. Ekstrakurikuler tari dilaksanakan mencakup keterampilan gerak berdasarkan eksplorasi gerak tubuh tanpa rangsangan bunyi, berkarya dan apresiasi terhadap gerak tari yang dilakukan di luar jam pelajaran. Untuk menyelesaikan satu program ekstrakurikuler dilakukan siswa di luar pelajaran di sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara pelajaran seni, penyaluran bakat dan minat.

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987:9) dalam Suryosubroto (2002:272) adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan

ekstrakurikuler. Rancangan ini dibuat tiap semester. Selain bermanfaat bagi guru juga diperlukan oleh kepala sekolah untuk mempermudah dalam mengadakan supervisi.

SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak merupakan salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler dan mengembangkan bakat serta minat siswa, di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak di laksanakan antara lain: Pramuka, Sains, Olahraga, dan Seni Tari. Kegiatan ini di laksanakan untuk membina dan mengembangkan minat serta bakat siswa.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak di bina oleh Lusi Wulandari SP.d, lulusan dari Universitas Islam Riau, Lusi Wulandari membina ekstrakurikuler seni tari sejak tahun 2016 sampai sekarang. Beliau seorang guru seni budaya dan Pembina tari yang ditunjukan oleh segenap jajaran dan struktur sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Hasil wawancara dengan seorang guru Seni Budaya selaku Pembina Kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan yang di bina oleh Lusi Wulandari, Menurut Lusi Wulandari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari disebabkan karena bakat dan minat serta semangatnya siswa yang kurang memiliki pengetahuan tentang seni tari untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler lainnya dalam waktu yang sama, seperti ekstrakurikuler Olahraga, Pramuka dan Sains dilakukan secara bersamaan baik menurut hari maupun menurut jamnya. (Wawancara 23-02-2018)

Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam dikarenakan pada Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam untuk mata pelajaran Seni Budaya alokasi waktu yang digunakan adalah 3x40 menit atau 120 menit dalam seminggu sehingga untuk kegiatan PBM mata pelajaran Seni Budaya kurang efektif maka dari pihak sekolah mengadakan kegiatan yang dapat menunjang kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam sekolah. Selain untuk menunjang kegiatan intrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat dan minat siswa.

Program pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak terdiri dari metode pengajaran, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang memadai baik jumlah anggota maupun kelengkapannya serta tersedianya dana untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai evaluasi dan seluruh kegiatan yang dilakukan.

Metode pengajaran pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dari hasil wawancara menurut Lusi Wulandari metode yang di gunakan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah metode ceramah dan praktek. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dilaksanakan pada hari jumat jam 14 : 30 hingga selesai. Sedangkan sarana yang di gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah Laptop, Speaker dan Ruangan. Penilaian ekstrakurikuler dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan skor, 89-100 (A), 77-88 (B), 65-76(C), dan 53-64 (D) Penilaian ekstrakurikuler tari persembahan di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dalam bentuk Wiraga, Wirama dan Wirasa.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak terdapat langkah-langkah yang diberikan pada siswa yaitu mengenalkan apa itu Tari Persembahan dan ragam gerak tari persembahan, setelah itu materi diberikan secara perlahan kepada siswa dimana pelatih mencontohkan terlebih dahulu lalu siswa mengikuti dan memeperagakan gerakannya. Praktek untuk awal dari ekstrakurikuler ini terlebih dahulu pelatih memberikan pengajaran dan mempraktekkan gerak-gerak dasar dari tari Persembahan.

Kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) ini bertujuan untuk mendukung program kurikuler dan mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki siswa lebih terarah dan tertata dengan baik. Siswa pun dapat meraih prestasi yang lebih baik di bidang seni tari nantinya. Dalam konsep pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, hal-hal yang perlu diketahui oleh guru Pembina dalam pembinaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak adalah kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan peserta didik yang beraspek kognitif, afektif dan Psikomotorik, memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga bermakna adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan, sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuannya. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilakukan untuk lebih memotivasi siswa dalam praktek seni dan menumbuhkan minat serta bakat siswa supaya lebih terarah dan tertata dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak terdapat 2 jenis tari yang dipelajari yaitu tari tradisional dan kreasi. Tari tradisional yang dipelajari salah satunya adalah Tari Persembahan. Tari Persembahan merupakan tarian adat yang khusus ditarikan pada acara penyambutan tamu yang dihormati atau diagungkan dengan mempersembahkan Tepak Sirih yang

berisi sirih pinang yang lengkap. Tari Persembahan dirangkai dengan gerak Lenggang Melayu Patah Sembilan dan menggunakan Rentak Langgam Melayu dengan lagu Makan Sirih. Jamil (2009: 36) menjelaskan bahwa Perkembangan kesenian Tari Persembahan di Provinsi Riau, mengalami perubahan, perbaikan untuk memperindah suatu pertunjukan tari dengan menata kembali pola lantai, tata gerak, busana dan aksesorisnya yang tidak bertentangan dengan adat dan budaya Melayu Riau.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melihat program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk menunjang kegiatan intrakurikuler dan kegigihan Lusi Wulandari dalam membina ekstrakurikuler seni tari sehingga penulis melakukan penelitian secara detail tentang Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Sepengetahuan penulis, Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak belum pernah diteliti. Maka, penelitian ini merupakan penelitian awal. Penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah melalui penelitian yang berjudul **“Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu dan wawasan penulis. Sedangkan tujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari.
2. Bagi sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dapat sebagai masukan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari.
3. Menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran atau kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak
4. Bagi lembaga pendidikan berguna untuk mengetahui serta menambah wawasan tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari
5. Bagi masyarakat yang ingin memperdalam wawasan secara lisan dan tulisan serta menambah wawasan secara lisan dan tulisan serta menambah wawasan tentang pendidikan kesenian.
6. Bagi peneliti selanjutnya berguna sebagai panduan penelitian tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.